

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DI PASAR SIDOHARJO
KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

BUNGA DEBY SURYANASARI

A310160093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DI PASAR SIDOHARJO
KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN**

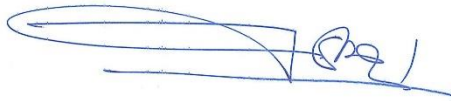
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Bunga Deby Suryanasari
A310160093

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum
NIDN. 062106601

HALAMAN PENGESAHAN

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DI PASAR SIDOHARJO
KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN**

OLEH

BUNGA DEBY SURYANASARI

A310160093

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 17 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dr. Atiq Sabardila, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 17 Juni 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.)

NIP 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah akan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juni 2020

Penulis



Bunga Deby Suryanasari

A310160093

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DI PASAR SIDOHARJO KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN

Abstak

Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu: (1) Mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif di Pasar Sidoharjo Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. (2) Memaparkan strategi tindak tutur ekspresif di pasar Sidoharjo Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini berupa data lisan yang diambil di pasar Sidoharjo. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik rekam, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara merekam percakapan informan, terutama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan. Teknik dasar yang dimaksud "teknik pilihan unsur penentu atau teknik PUP. Analisis data dalam penelitian ini sudah dilakukan sejak proses pengumpulan data serta untuk teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Berdasarkan hasil analisis data tindak tutur ekspresif di pasar Sidoharjo terdapat 17 data, dan menemukan 5 fungsi tindak tutur. (1) tindak tutur ekspresif terima kasih berjumlah 10, (2) mengeluh berjumlah 2, (3) jengkel berjumlah 1, (4) marah berjumlah 4 dan (5) memprotes berjumlah 1. Ditemukan 14 tindak tutur langsung. Tindak tutur ekspresif tidak langsung ditemukan 3.

Kata kunci: tindak tutur, Ekspresif, di pasar.

Abstract

This study has two objectives, namely: (1) Describe the form and function of expressive speech acts in Sidoharjo Market, Bayat District, Klaten Regency. (2) Describe the expressive speech act strategy in the Sidoharjo market in Bayat District, Klaten Regency. This type of research is descriptive qualitative. The data source in this study is oral data taken at the Sidoharjo market. This data collection technique is done by recording technique, which is a data collection technique used by recording informant conversations, especially those related to the problem under study. Data analysis method used is the equivalent method. The basic technique referred to "the choice element determinant or PUP technique. Data analysis in this research has been done since the process of collecting data and for the validity of the data techniques in this study using the theory triangulation technique. Based on the analysis of expressive speech acts data in the Sidoharjo market there are 17 data, and found 5 speech acts functions. (1) expressive acts of speech received thanks amounted to 10, (2) complains amounted to 2, (3) annoyed amounted 1, (4) anger amounted to 4 and (5) protested amounted to 1. Found 14 direct speech acts namely direct expressive speech acts of thanks 10. Actual expressive speech act is not directly found 3.

Keywords: speech act, expressive, in the market.

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi pada saat ini pasar tradisional sudah jarang diminati oleh masyarakat yang lebih suka berbelanja di swalayan, semakin maraknya swalayan yang lebih modern. Pasar Sidoharjo kecamatan Bayat kabupaten Klaten masih ramai dikunjungi masyarakat guna untuk tempat berbelanja suatu kebutuhan. Pasar adalah salah satu sentral perekonomian bagi masyarakat, sebagai tempat mencari ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tempat bertemunya antara penjual dan pembeli, tempat penjual yang ingin menukar barang atau jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang atau jasa. Pedagang di pasar Sidoharjo mayoritas berasal dari daerah Bayat, namun ada juga pedagang yang dari luar daerah Bayat seperti dari Wedi, Klaten, Cawas, Trucuk dan masih banyak lagi.

Pasar Sidoharjo kecamatan Bayat kabupaten Klaten menyediakan berbagai kebutuhan pokok seperti sayuran, buah-buahan, beras, ayam, lele dan aneka ikan, pakaian serta keperluan rumah tangga perabot rumah. Bahasa digunakan setiap orang untuk mengungkapkan sesuatu. Penggunaan bahasa yang dilakukan oleh setiap orang saat berinteraksi tidak lepas dari tindak tutur. Proses tawar menawar yang dilakukan antara penjual dan pembeli saat berinteraksi akan menghasilkan suatu tuturan saat menyepakati suatu harga yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dan strategi tindak tutur ekspresif di pasar Sidoharjo kecamatan Bayat kabupaten Klaten.

Pragmatik adalah studi tentang penafsiran terhadap pertuturan berdasarkan kehendak atau pandangan penutur (Prayitno, 2014: 41). Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan (Yule, 2006:82). Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan

dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal-hal yang disebutkan di dalam ujaran itu, misalnya memuji, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, dan mengeluh (Searle, 1993:11-54). Menurut Wijana (1996:29-36) yang memilih strategi bertutur berdasarkan teknik penyampaiannya. Menurutnya, strategi bertutur dapat diidentifikasi menjadi tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung adalah tindak tutur yang menyatakan secara langsung maksud penutur. Sedangkan tindak tutur tidak langsung dinyatakan dengan mengubah fungsi jenis kalimat, misalnya untuk menyatakan perintah dapat digunakan dengan kalimat berita atau bahkan dengan kalimat tanya.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur yang digunakan di pasar Sidoharjo kecamatan Bayat antara penjual dan pembeli. Data diambil pada hari Sabtu, 14 Maret 2020. Sumber data dari penelitian ini adalah tuturan yang terjadi saat penjual dan pembeli sedang berinteraksi melakukan tawar menawar barang atau jasa.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik rekam, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara merekam percakapan informan, terutama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik rekam digunakan dengan pertimbangan bahwa data yang diteliti berupa data lisan. Lalu dilanjutkan dengan teknik simak yaitu menyimak penggunaan bahasa secara lisan maupun tertulis (Sudaryanto, 1998:2).

Data dianalisis dengan menggunakan metode padan. Metode padan adalah metode yang alat penentunya diluar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*Language*) yang bersangkutan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik dasar. Teknik dasar yang digunakan

adalah teknik pilah unsur penentu dengan daya pilah pragmatis (Sudaryanto , 2015:25).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tindak Tutur Ekspresif yang Ditemukan di Pasar Sidoharjo Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten

Berdasarkan penelitian ditemukan bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat di pasar Sidoharjo kecamatan Bayat. Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang terjadi di pasar Sidoharjo kecamatan Bayat saat penjual dan pembeli berinteraksi dalam proses jual beli maupun tawar menawar. Data ini diambil pada hari Sabtu, 14 Maret 2020. Data tersebut kemudian di analisis sebagai berikut :

3.1.1 Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Tindak tutur digunakan untuk mengucapkan terima kasih yang dilakukan oleh penutur maupun mitra tutur dalam berinteraksi yang menghasilkan suatu kesepakatan antara satu sama lain. Seperti pada data dibawah ini:

Konteks: Seorang pembeli yang ingin membeli tahu kulit dan mengucapkan terima kasih kepada penjual tahu karena telah melayani dengan baik dan ramah.

A (1): ” Nggih Budhe, niki artone. **Suwun nggih**”.

‘Iya Budhe, ini uangnya. **Terima kasih ya**’

Tuturan diatas termasuk dalam jenis tindak tutur ekspresif fungsi mengungkapkan ucapan terima kasih. Tuturan tersebut dimaksudkan oleh penutur kepada mitra tutur untuk mengungkapkan terima kasih karena telah melayani dengan baik dan ramah. Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur ekspresif berterima kasih yaitu pada (1) *nggih Budhe, niki artone. Suwun nggih` Iya Budhe, ini uangnya. Terima kasih ya`*. Penutur mengambil tahu yang dibeli dan sambil tersenyum kepada mitra tutur, mitra tutur juga membalas senyuman

penutur. Tuturan *suwun* termasuk tindak tutur fungsi mengucapkan terima kasih.

3.1.2 Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Tindak tutur digunakan untuk mengungkapkan keluhan sesuatu perasaan penutur yang tidak sesuai keinginan.

Konteks: Seorang pedagang yang ingin menawarkan dagangan rotinya kepada pembeli, tapi pembeli menolak karena di rumah sudah banyak roti.

B (1) : “Rotine Bu mbok ditukoni”.

‘Rotinya Bu dibeli’.

A (2): “**Alah lagi ungsun roti kok yo**”.

‘**Aduh lagi musim roti kok ya**’.

Tuturan diatas termasuk jenis tindak tutur ekspresif fungsi mengeluh. Tuturan tersebut dimaksudkan oleh penutur kepada mitra tutur yang mengeluh karena disuruh membeli roti, mitra tutur menolak karena baru musim roti dan di rumahnya sudah banyak roti. Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur ekspresif fungsi mengeluh yaitu terdapat pada (2) *Alah lagi ungsun roti kok yo` Aduh baru musim roti kok ya`*. Mitra tutur berjalan melewati penjual roti sambil melihatkan wajah yang agak kesal. Tuturan **alah** termasuk dalam tindak tutur ekspresif fungsi mengeluh.

3.1.3 Tindak Tutur Ekspresif Jengkel

Tindak tutur yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan yang sedang jengkel atau kesal karena sesuatu yang tidak disukainya.

Konteks: Seorang pembeli yang ingin membeli sayuran dan selalu bertanya harganya. Kemudian pedagang merasa jengkel karena pembeli banyak bertanya.

B (1): “Miliho disik Mbak’.

‘Milih saja dulu’.

A (2): “Nggih, jepane niku mawon”.

‘Iya, labu siamnya itu saja’.

B (3): **“Yo gek njikuko, ketmau kok takon terus”.**

‘Ya buruan ambil, dari tadi kok bertanya terus’.

Tuturan diatas termasuk jenis tindak tutur ekspresif fungsi mengungkapkan rasa jengkel. Mitra tutur jengkel karena penutur saat ingin membeli sayuran selalu bertanya terus. Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur ekspresif jengkel yaitu pada data (3) *Yo gek njikuko ojo takon wae. Ketmau kok takon terus `Ya ambil aja jangan bertanya terus. Daritadi kok bertanya terus`.* Tuturan ***Yo gek njikuko ojo takon wae, ketmau kok takon terus*** termasuk jenis tindak tutur ekspresif fungsi mengungkapkan rasa jengkel.

3.1.4 Tindak Tutur Ekspresif Marah

Tindak tutur yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan yang sedang marah karena sesuatu yang tidak disukainya. Seperti pada data dibawah ini:

Konteks: Seorang pedagang yang marah karena pembeli menawar dagangannya

A (1): “Ora oleh rolas to?”

‘Dua belas tidak boleh to’.

B (2) : **“Wo kui tukone wae telulas punjul kok. Kabeh ora?”.**

‘O, itu saja belinya tiga belas lebih kok. Semua tidak?’.

A (3): “Sekilo, kui sekilo urung kui “.

‘Satu kilo, itu satu kilo belum’

Tuturan diatas termasuk jenis tindak tutur ekspresif fungsi mengungkapkan rasa marah. Tuturan tersebut dimaksudkan mitra tutur untuk mengungkapkan rasa marah karena penutur menawar dagangannya. Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur ekspresif fungsi mengungkapkan rasa marah yaitu terdapat pada (2) *wo kui tukone wae telulas punjul kok. Kabeh ora? `Tidak, itu saja belinya tiga belas lebih kok. Semua tidak?`.* Mitra tutur marah wajahnya merah dan menggunakan suara keras karena dagangannya ditawar

dengan harga yang murah. Tuturan *wo* termasuk jenis tindak tutur dengan fungsi mengungkapkan rasa marah.

3.1.5 Tindak Tutur Ekspresif Memprotes

Tindak tutur yang digunakan untuk menyangkal sesuatu yang tidak disukainya. Seperti pada data dibawah ini:

Konteks: Pembeli yang ingin membeli sayuran sawi dan pembeli memprotes karena sawinya lembut-lembut dan kotor.

A (1): **“Sawi kok lembut-lembut koyongono, ngerese kongene ki ngopo to“.**

‘Sawi kok kecil-kecil seperti itu, kotornya seperti ini kenapa to ini’

Tuturan diatas termasuk jenis tindak tutur ekspresif dengan fungsi memprotes. Penutur memprotes karena sawi yang akan dibeli kecil-kecil dan kotor. Tuturan yang menunjukkan jenis tindak tutur ekspresif memprotes yaitu pada (1) *Sawi kok lembut-lembut koyongono, ngerese kongene ki ngopo to` Sawi kok kecil-kecil seperti itu, kotornya seperti ini kenapa to ini`*. Penutur memprotes karena sawinya kecil-kecil dan kotor.

3.2 Strategi Tindak Tutur yang Terdapat di Pasar Sidoharjo Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten

3.2.1 Tindak Tutur Langsung

Tindak tutur langsung adalah tindak tutur yang menyatakan secara langsung maksud penutur.

Konteks: Seorang pembeli yang ingin membeli yupi dan mengungkapkan terima kasih..

B (1): **“Niki, kundure 90 nggih “.**

‘Ini, kembaliannya 90 ya’

A (2): **“Matur suwun Mbak’.**

‘Terima kasih Mbak’.

Tuturan diatas merupakan tindak tutur langsung. Tuturan terjadi di pasar ketika penutur membeli yupi kepada mitra tutur. Tuturan yang

menunjukkan tindak tutur langsung terdapat pada data (2) *Matur suwun Mbak' Terima kasih Mbak'*. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ekspresif fungsi mengucapkan terima kasih dengan strategi tindak tutur langsung karena maksud penutur diungkapkan secara langsung yaitu mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur karena telah melayani dengan baik.

3.2.2 Tindak Tutur Tidak Langsung

Tindak tutur tidak langsung adalah tindak tutur yang dinyatakan dengan mengubah fungsi jenis kalimat.

Konteks: Seorang pedagang yang marah karena pembeli menawar dagangannya

A (1): “Ora oleh rolas to?”

‘Dua belas tidak boleh to’.

B (2) : “**Wo kui tukone wae telulas punjul kok. Kabeh ora?**”.

‘**O, itu saja belinya tiga belas lebih kok. Semua tidak?**’.

Tuturan diatas merupakan tindak tutur tidak langsung. Tuturan terjadi di pasar. Penutur menawar dagangan kepada mitra tutur. Tuturan yang menunjukkan tindak tutur tidak langsung terdapat pada data (2) *Wo kui tukone wae telulas punjul kok ‘O, itu saja belinya tiga belas lebih kok’*. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ekspresif fungsi mengungkapkan rasa marah kepada penutur karena menawar dagangannya. Tuturan tersebut strategi tindak tutur tidak langsung karena mitra tutur melakukan tuturan yang tidak langsung kepada mitra tutur dengan menggunakan kalimat memberitahu bahwa mitra tutur saat membeli saja harganya sudah tiga belas lebih.

Tindak tutur ekspresif dapat berupa tuturan yang digunakan penutur atau mitra tutur untuk mengepresikan sesuatu yang sedang terjadi. Penelitian ini membahas tindak tutur ekspresif yang terdapat di pasar Sidoharjo kecamatan Bayat kabupaten Klaten. Tindak tutur ekspresif yang peneliti temukan pada bulan Maret di pasar Sidoharjo kecamatan Bayat Kabupaten Klaten ini ada 17 data yang termasuk tindak tutur ekspresif

yaitu tindak tutur ekspresif terima kasih, tindak tutur ekspresif mengeluh , tindak tutur ekspresif jengekel , tindak tutur ekspresif marah, tindak tutur ekspresif memprotes.

Tindak tutur ekspresif di pasar Sidoharjo Bayat yang peneliti temukan, tindak tutur yang paling dominan yaitu tindak tutur ekspresif fungsi berterima kasih dan tindak tutur ekspresif fungsi mengungkapkan rasa marah karena pada transaksi yang terjadi di pasar Sidoharjo Bayat setiap pembeli mengucapkan terima kasih kepada penjual karena telah melayani dengan baik dan ramah. Strategi tindak tutur yang digunakan pada data yang ditemukan peneliti berupa tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Data yang ditemukan peneliti dominan menggunakan tindak tutur langsung.

Tindak tutur ekspresif yang telah dianalisis dalam penelitian ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA kelas X. Data yang telah dianalisis dapat diimplementasikan pada KD 4.10 menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis. Data tindak tutur ekspresif yang telah dianalisis dapat digunakan untuk menambah pengetahuan atau bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang terkait tentang teks negosiasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang relevan terdahulu terdapat kesamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan lain. Penelitian yang dilakukan Rosnilawati, dkk. (2013) memiliki relevansi dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tindak tutur ekspresif Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti hanya meneliti fungsi tindak tutur ekspresif dan strategi tindak tutur ekspresif, juga objek yang berbeda. Hasil yang diperoleh peneliti ini bahwa fungsi tindak tutur ekspresif yang banyak digunakan saat berinteraksi adalah tindak tutur ekspresif fungsi mengucapkan terima kasih dan strategi tindak tutur langsung yang banyak adalah strategi tindak tutur langsung berterima kasih dan strategi tindak

tutur tidak langsung yang banyak adalah strategi tindak tutur tidak langsung mengungkapkan rasa marah.

Penelitian yang dilakukan Andreanus (2015) memiliki relevansi dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti fungsi tindak tutur ekspresif. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti meneliti strategi tindak tutur ekspresif, juga objek yang berbeda. Peneliti Andreanus meneliti tindak tutur ekspresif terhadap dalam film, tetapi penelitian ini meneliti tindak tutur ekspresif di pasar. Hasil yang diperoleh peneliti ini bahwa fungsi tindak tutur ekspresif yang banyak digunakan saat berinteraksi adalah tindak tutur ekspresif fungsi mengucapkan terima kasih dan strategi tindak tutur langsung yang banyak adalah strategi tindak tutur langsung berterima kasih dan strategi tindak tutur tidak langsung yang banyak adalah strategi tindak tutur tidak langsung mengungkapkan rasa marah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menjelaskan hasil analisis tindak tutur ekspresif di pasar Sidoharjo Bayat. Kemudian setelah peneliti melakukan analisis pada data tersebut, peneliti menemukan tuturan yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif di pasar Sidoharjo Bayat. Tindak tutur ekspresif terima kasih berjumlah 10, tindak tutur ekspresif mengeluh 2, tindak tutur ekspresif jengekel 1, tindak tutur ekspresif marah 3, tindak tutur ekspresif memprotes 1. Jumlah data yang dianalisis oleh peneliti berjumlah 17. Sedangkan strategi tindak tutur ekspresif yang terdapat di pasar Sidoharjo Bayat yaitu tindak tutur ekspresif langsung berjumlah 14 dan tindak tutur tidak langsung berjumlah 3.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Johan. dkk. 2017. “Tindak Tutur dalam Transaksi Jual Beli Intan di Pasar Martapura Kabupaten Banjar”. *Jurnal Hadratul Madaniyah*. 4 (2): 19-30.

[http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/jhm/article/view/484](http://journal umpalangkaraya.ac.id/index.php/jhm/article/view/484)

Ariyanti, Lita Dwi dan Ida Zulaecha. 2017. “Tindak Tutur Ekspresif Humanis dalam Interaksi Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang: Analisis Wacana Kelas”. *Seloka*. 6(2):112-122.

<http://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/691>

Ermanto, Rosnilawati dan Novia Julita. 2013. “Tindak Tutur dan Strategi Bertutur dalam Pasambahan Maantaan Marapulai Pesta Perkawinan Di Alahan Panjang Kabupaten Solok”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(2):399-476.

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/1360>

Prayitno, Harun Joko. 2017. *Studi Sosiopragmatik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Rohmadi, Muhammad.2019. *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yunus Pustaka

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.